



## Analisis Yuridis Tentang Penerbangan Balon Udara Cina Sebagai Pesawat Mata-Mata (*spy craft*) Di Wilayah Udara Negara Lain Berdasarkan Konvensi Chicago 1944

Monika Viani R. Nule<sup>1\*</sup>, Jeffry Alexander Ch. Likadja<sup>2</sup> Gerald Aldytia Bunga<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Faculty of Law, Nusa Cendana University, Indonesia. E-mail: [monikanule086@gmail.com](mailto:monikanule086@gmail.com)

<sup>2</sup> Faculty of Law, Nusa Cendana University, Indonesia. E-mail: [jeffrylikadja@gmail.com](mailto:jeffrylikadja@gmail.com)

<sup>3</sup> Faculty of Law, Nusa Cendana University, Indonesia. E-mail: [jeffrylikadja@gmail.com](mailto:jeffrylikadja@gmail.com)

\*Corresponding Author

**Abstract:** *Technological advances and high human activity in aviation have the potential to cause violations of a country's air sovereignty. One of which is the flight of Chinese hot air balloons without a valid permit in the air space of the United States. The research aims to analyze, explain, and determine the form of enforcement of United States airspace sovereignty against Chinese hot air balloons based on the 1944 Chicago Convention Concerning International Civil Aviation. This research is normative juridical research in which the data is explained descriptively and qualitatively. The results of this research show that China has violated the sovereignty of United States air space by flying its hot air balloons without permission over United States air space. Chinese hot air balloons are among the state aircraft used to spy on the United States, so they are called spy craft. The shooting carried out by the United States was necessary to uphold its sovereignty and maintain the security of its air space. The shooting down of the Chinese hot air balloon has raised diplomatic tensions between the two countries. Therefore, this problem should be resolved through the Council of the International Civil Aviation Organization (ICAO) so that both countries can obtain firm rights and sanctions for violations committed.*

**Keywords:** *China, Air balloon, Spy craft, Sovereignty*

### 1. Pendahuluan

Wilayah udara merupakan ruang udara yang berada di atas wilayah daratan dan lautan suatu negara di mana berlaku kedaulatan negara secara penuh (*complete*) dan eksklusif (*exclusive*) sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 1 Konvensi Chicago 1944. Maksud dari kedaulatan negara secara penuh adalah kedaulatan negara di ruang udara yang tidak terbatas, sementara kedaulatan negara secara eksklusif artinya kedaulatan negara yang tidak bersifat kolektif. Kata penuh dan eksklusif ini memperjelas fakta bahwa dalam ruang udara tidak mengenal adanya hak lintas damai seperti halnya di laut.<sup>1</sup> Pengakuan ini berakar dari sebuah adagium romawi kuno yang berbunyi "*Cujus est solum, est usque ad coelum et ad infero*". Adagium ini mengandung arti bahwa barangsiapa mempunyai sebidang tanah, maka berarti pula memiliki segala sesuatu yang berada di atas permukaan tanah tersebut sampai ke langit dan segala sesuatu yang berada di dalam tanah. Atas dasar kedaulatan inilah, maka diturunkan hak, kekuasaan atau kewenangan

---

<sup>1</sup> Muhammadin F, *Hukum Internasional*, (Yogyakarta: CV Buku Belaka Maju Jaya, 2023), 364; Bunga, Gerald Aldytia. 2017. "Pelanggaran Kedaulatan Indonesia Oleh Pesawat F-18 Hornet Milik Amerika Serikat (Ditinjau Dari Konvensi Chicago Tahun 1944 Dan Konvensi Hukum Laut Tahun 1982)". *Dialogia Iuridica* 8 (2):62. <https://doi.org/10.28932/di.v8i2.724>.

untuk mengatur semua orang, benda, peristiwa dan masala yang terjadi di dalam ruang udaranya yang disebut yurisdiksi.<sup>2</sup>

Pengaturan mengenai ruang udara dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi pada abad ke-20 (1901-2000) di bidang penerbangan sebagai wujud dari hasrat manusia untuk melakukan penerbangan di udara yang ditandai dengan diciptakannya pesawat dan balon udara.<sup>3</sup> Banyaknya penerbangan yang berlangsung di Eropa tanpa memperhatikan kedaulatan negara di bawahnya dianggap sebagai suatu ancaman bagi keamanan nasional negara yang bersangkutan. Hal inilah yang mendorong negara untuk membahas dan menyusun suatu peraturan khusus mengenai masalah status hukum ruang udara di atas wilayah daratan dan lautan suatu negara. Dalam rangka menindaklanjuti hal tersebut maka diadakanlah Konferensi Paris 1919 hingga disetujuinya Konvensi Chicago 1944 tentang penerbangan sipil internasional sebagai dasar hukum bagi negara di dunia untuk mengatur wilayah udaranya masing-masing mengingat kedepannya manusia akan terus mengembangkan usaha teknologi penerbangan jarak jauh yang cepat dan mencapai ketinggian tertentu.<sup>4</sup>

Kemajuan teknologi dan tingginya aktivitas manusia di bidang penerbangan berpotensi menimbulkan pelanggaran kedaulatan udara suatu negara. Pelanggaran kedaulatan udara nasional yang paling sering terjadi adalah pesawat udara sipil maupun pesawat udara negara asing memasuki wilayah udara negara lain tanpa izin yang sah dari negara yang bersangkutan. Salah satu kasus pelanggaran udara yang terjadi adalah penerbangan balon udara milik Cina di ruang udara Amerika Serikat.<sup>5</sup> Balon udara Cina diketahui terbang selama 8 hari pada ketinggian 60.000 kaki di atas wilayah udara Amerika Serikat. Balon udara Cina terbang dari Zona Pertahanan Udara Kepulauan Aleutian Amerika Serikat menuju Alaska, selanjutnya memasuki Kanada, kemudian berpindah lagi ke atas Idaho Utara dan Montana hingga ditembak jatuh di atas Pantai Carolina Selatan. Tim investigasi Angkatan Laut Amerika Serikat menyatakan bahwa balon udara Cina digunakan untuk memata-matai wilayah Amerika Serikat. Indikasinya adalah adanya alat-alat intelijen yang terkandung dalam balon udara Cina tersebut sehingga disebut sebagai pesawat mata-mata. Penerbangan tanpa izin yang dilakukan oleh balon udara milik Cina di atas ruang udara Amerika Serikat untuk mengintai merupakan tindakan yang dilarang dalam Konvensi Chicago 1944.

---

<sup>2</sup> AK Syamin, *Hukum Udara dan Ruang Angkasa*, (Palembang: Unsri Press, 2012), 12.

<sup>3</sup> Abdurrasyid Priyatna, *Hukum Antariksa Nasional; Penempatan Urgensinya*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), 2.

<sup>4</sup> Martono & Sudiro, *Hukum Udara Nasional dan Internasional Publik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), 55.

<sup>5</sup> 2023, Balon Mata-Mata Cina, As Perlihatkan Puing-Puing Balon Mata-Mata Yang Ditembak Jatuh” <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-64481979>, diakses pada tanggal 20 maret 2023

## 2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, konseptual dan pendekatan historis.<sup>6</sup> Model analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang mana setiap peristiwa, perbuatan dan aturan yang ditelusuri yang berkaitan dengan kasus yang diteliti dipaparkan secara kata demi kata hingga membentuk suatu kalimat yang dapat menggambarkan dan menjelaskan secara utuh permasalahan yang sedang diteliti.<sup>7</sup> Bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bahan hukum primer sebagai bahan hukum utama yang bersifat mengikat seperti perjanjian internasional dan bahan hukum sekunder yang menjelaskan bahan hukum primer seperti buku, jurnal, media elektronik serta bahan hukum tersier seperti kamus yang memberikan petunjuk terhadap bahan hukum primer dan sekunder.<sup>8</sup>

## 3. Posisi Kasus Balon Udara Milik Cina

Penerbangan balon udara milik Cina di atas ruang udara Amerika Serikat terjadi pada awal tahun 2023. Balon udara Cina diketahui berada di atas ruang Amerika Serikat selama delapan hari dan berpindah dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Pada tanggal 28 Januari 2023 balon udara ini terdeteksi pertama kali oleh radar Militer Amerika Serikat ketika memasuki Kawasan Pertahanan Udara di Utara, Kepulauan Aleutian Amerika Serikat. Balon ini kemudian berpindah melintasi Alaska menuju barat laut Kanada, Idaho utara, dan melewati lokasi sensitif Montana. Pada hari Sabtu, 4 Februari 2023 tepat pukul 14:39, jet tempur F-22 berhasil menembak jatuh balon udara Cina tersebut di atas Pantai Carolina Selatan. Militer Amerika Serikat membutuhkan satu minggu untuk menembak jatuh balon tersebut seperti yang terlampir pada gambar di bawah. Ukuran balon yang besar menyerupai tiga buah bus sekolah dikhawatirkan dapat membahayakan warga sipil di bawahnya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Muhaimmin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: University Press, 2020), 45.

<sup>7</sup> Marzuki P. M., 2005 [Research methods]. Prenada Media, Jakarta, 230.

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> 2023, apa-yang-kita-ketahui-tentang-balon-mata-mata-cina, <https://www.dw.com/id/ /a-64618808>, diakses pada tanggal 4 November 2023.



Sumber : <https://twitter.com/indomiliter/status/Indo.militer.com>

Pihak Cina mengakui bahwa balon udara tersebut adalah miliknya, namun menolak pernyataan Amerika Serikat yang menyatakan bahwa balon itu adalah balon mata-mata yang digunakan untuk mengintai wilayah Amerika Serikat. Menurut Cina, balon udara itu adalah balon cuaca yang digunakan untuk meneliti cuaca di negaranya, tetapi dikarenakan kemampuan balon yang terbatas sehingga tertiuip angin dan tidak sengaja memasuki ruang udara Amerika Serikat. Dikarenakan balon udara ini terbang di atas ketinggian yang dapat mengganggu penerbangan sipil, maka semua penerbangan di Bandara Internasional Billings Logan dihentikan selama 2 jam. Keberadaan balon udara Cina ini juga telah menimbulkan ketegangan diplomatik antara Cina dan Amerika Serikat yang ditandai dengan pembatalan kunjungan kerja Antony Blinken selaku Menteri Luar Negeri Amerika Serikat.<sup>10</sup>

Pertemuan antara kedua Menteri pada tanggal 18 Februari 2023 selama 1 jam di sela-sela Konferensi Muchen menandakan bahwa telah kedua negara telah melakukan diplomasi yaitu negosiasi untuk menyelesaikan permasalahan balon udara tersebut. Setelah pertemuan tersebut, Menteri Luar Negeri Amerika Serikat menyatakan bahwa tidak ada permintaan maaf dari Menteri Luar Negeri Cina terkait pelanggaran kedaulatan yang dilakukan oleh balon udaranya.<sup>11</sup> Hal ini menunjukkan bahwa negosiasi kedua negara tidak berhasil dilakukan. Pasal 84 Konvensi Chicago 1944 menyatakan bahwa apabila negosiasi kedua belah pihak tidak berhasil menyelesaikan konflik, maka kedua negara dapat meminta Dewan Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO) untuk menyelesaikannya.

Tata cara penyelesaian perselisihan melalui ICAO diatur lebih khusus dalam Aturan Penyelesaian Perselisihan ICAO Tahun 1975. Dalam Pasal 2 (g) Aturan Penyelesaian Perselisihan ICAO menyatakan bahwa Negara pemohon wajib menyerahkan bukti kegagalan negosiasi terlebih dahulu sehingga perselisihannya dapat diselesaikan oleh

---

<sup>10</sup> 2023, Fakta-informasiyang-terkuak-dari-balon-mata-mata-china-di-as, <https://tirto.id/fCl2>.diakses pada tanggal 5 November 2023.

<sup>11</sup> 2023, As: Cina Tidak Meminta Maaf Atas Insiden Balon Mata-Mata, <https://www.voaindonesia.com/>, Diakses tanggal 1 Januari 2024

Dewan ICAO. Tidak adanya permintaan maaf dari pihak Cina kepada Amerika Serikat atas penerbangan balon pengintaiya menandakan bahwa upaya negosiasi yang dilakukan oleh kedua negara itu telah gagal menyelesaikan konflik yang terjadi. Oleh karena itu, ketentuan dalam Pasal 2 (g) Aturan Penyelesaian Perselisihan ICAO dapat dilaksanakan sehingga Kedua negara dapat membawa permasalahan balon mata-mata ini pada Dewan ICAO untuk diselesaikan. Selanjutnya Dewan ICAO akan membentuk sebuah komite yang berjumlah 5 orang dengan satu orang sebagai ketua. Kelima orang tersebut berasal dari negara yang tidak terlibat dalam perselisihan antara Cina dan Amerika Serikat. Komite akan melakukan investigasi kasus atas nama Dewan ICAO yang kemudian mengundang perwakilan Cina dan Amerika Serikat untuk melakukan konsultasi. Setelah proses penyelidikan, Dewan ICAO akan memutuskan perselisihan tersebut yang didasari dari hasil penyelidikan. Keputusan Dewan ICAO diambil berdasarkan suara mayoritas negara anggotanya, tidak termasuk negara yang berselisih. Pendapat yang berbeda dari pemungutan suara akan dilampirkan pada keputusan Dewan ICAO. Apabila Pihak Cina ataupun Amerika Serikat tidak menerima putusan Dewan ICAO maka kedua negara dapat mengajukan banding ke Pengadilan arbitrase *ad hoc* atau *international Court of Justice (ICJ)*.<sup>12</sup>

#### 4. Pengkategorian Balon Udara Cina Sebagai Pesawat Mata-Mata (*spy craft*) Berdasarkan Konvensi Chicago 1944

Annex 6 Konvensi Chicago 1944 menyatakan bahwa pesawat udara adalah suatu alat yang dapat terbang di atmosfer karena adanya daya angkat dari reaksi udara, kecuali reaksi udara terhadap permukaan bumi. Annex 7 Konvensi Chicago 1944 lebih lanjut menyebutkan jenis-jenis pesawat udara yaitu layang-layang, balon bebas, balon terkendali, ultralight, pesawat luncur, gantole, pesawat terbang dan helikopter. Balon udara Cina dikendalikan dari jarak jauh sehingga merujuk pada Annex 7 maka balon udara Cina termasuk balon terkendali (*dirigible balloon*). Balon udara Cina juga merupakan pesawat udara karena telah memenuhi unsur yang tercantum dalam Annex 6 Konvensi Chicago 1944. Konvensi Chicago membagi pesawat udara menjadi dua jenis yaitu pesawat udara negara (*state aircraft*) dan pesawat udara sipil (*civil aircraft*). Pasal 3 huruf (b) menyatakan bahwa pesawat udara yang digunakan untuk kepentingan militer, polisi dan bea cukai adalah pesawat udara negara. Konvensi Chicago 1944 tidak menjelaskan secara khusus mengenai pesawat udara sipil, namun merujuk Pasal 3 huruf (b) tersebut dapat diartikan bahwa pesawat udara yang tidak digunakan untuk kepentingan militer, polisi dan bea cukai adalah pesawat udara sipil.

Setelah penembakan balon udara Cina, kapal penjaga dan para penyelam Angkatan Laut Amerika Serikat memulai upaya pengumpulan puing-puing balon yang jatuh di sepanjang

---

<sup>12</sup> Zhang, Luping, 'The Procedure of Dispute Resolution in International Civil Aviation', (The Resolution of Inter-State Disputes in Civil Aviation)". *online edn, Oxford Academic*, 17 (2) (2022) <https://doi.org/10.1093/oso/9780192849274.003.0003>.

pantai Carolina Selatan dengan kedalaman 14 meter.<sup>13</sup> Alat-alat intelijen yang berhasil dikumpulkan yaitu :

1. Antena yang berfungsi untuk memancarkan sinyal elektronik sehingga dapat mengirim data yang telah diperoleh, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan deteksi radar, memetakan sinyal radio yang digunakan Amerika Serikat, mencegat komunikasi sensitif, menyadap panggilan telepon dan menemukan perangkat komunikasi secara akurat dan tepat.<sup>14</sup>

2. Kamera dengan kemampuan pencitraan tinggi yang mengarah ke bawah di mana perangkat ini bisa menawarkan pencitraan jarak dekat yang dapat memantau wilayah di jalur penerbangan serta dilengkapi dengan motor dan baling-baling sebagai pemandu yang berfungsi untuk mengontrol jalur penerbangan dan membantu pergerakan balon untuk berpindah dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Balon ini dapat terbang lebih rendah di bawah ketinggian penerbangan komersial sehingga pencitraan wilayah dapat dilihat dengan jelas.<sup>15</sup>

3. Panel surya yang cukup besar untuk menghasilkan daya dalam mengoperasikan kamera canggih yang dapat mengambil gambar di bawahnya dengan kemampuan zoom yang kuat dan mampu mengamati di malam hari. Terdapat pula radar dan sensor Panjang seukuran jet regional kecil yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data intelijen aktif.<sup>16</sup>

Pihak Cina menyatakan bahwa balon tersebut adalah balon cuaca bukan balon mata-mata. Indikasinya adalah alat-alat yang terdapat dalam balon udara Cina ini seperti panel surya, antena dan kamera termasuk alat-alat yang digunakan dalam balon cuaca. Perbedaannya terletak pada kecerdasan elektronik yang terkandung dalam alat-alat tersebut. Hal ini dijelaskan oleh Dr. Denis B. Desmond yang merupakan salah satu ahli dalam ilmu intelijen yang bekerja untuk Komunitas Intelijen Amerika Serikat. Beliau menyatakan bahwa terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan negara untuk mengumpulkan informasi intelijen negara lain dengan menggunakan kecerdasan elektronik pada perangkat yang terkandung dalam balon udara diantaranya kecerdasan sinyal, kecerdasan geospasial, kecerdasan pencitraan, kecerdasan pengukuran, kecerdasan siber, kecerdasan tanda tangan dan kecerdasan manusia.

Dari ketujuh kecerdasan elektronik tersebut balon udara Cina menggunakan 3 jenis kecerdasan elektronik untuk memata-matai yaitu :

---

<sup>13</sup>Berlianto, "al-dan-penjaga-pantai-as-cari-puing-puing-balon-mata-mata-china, <https://international.sindonews.com/>, diakses pada tanggal 5 November 2023.

<sup>14</sup> keterangan Professor George dari Pusat Kajian Strategis Asia Timur di Universitas Nasional Washington, DC dalam <https://terasjakarta.id/news/29480/>, Diakses pada tanggal 6 November 2023.

<sup>15</sup>Keterangan Dan Jaffe, Seorang Profesor Kimia Atmosfer Universitas Washington. Jaffe telah mempelajari pola angin yang sama yang membawa polusi dari kota-kota di Cina, asap kebakaran hutan di Siberia dan debu dari badai pasir dari Gurun Gobe ke Amerika Serikat. Ia menyampaikan penelitiannya dalam <https://www-latimes-com>, Diakses pada tanggal 10 November 2023.

<sup>16</sup> Syarifudin, 2023, Hasil riset Para Ahli Explosive Ordinance Group 2 Amerika Serikat, [https://international.sindonews.com](https://international.sindonews.com/), Diakses pada tanggal 6 November 2023.

### 1. Kecerdasan Sinyal (*signals intelligence*)

Kecerdasan sinyal adalah salah satu strategi pengumpulan data intelijen yang utama dalam dunia kemiliteran. Data dan informasi intelijen diperoleh dari sinyal dan sistem elektronik yang digunakan oleh target asing seperti sistem komunikasi dan radar. Kecerdasan sinyal inilah yang menjadi salah satu komponen utama yang terdapat dalam Antena balon udara Cina.<sup>17</sup>

### 2. Kecerdasan Geospasial (*Geospatial intelligence*)

Kecerdasan geo-spasial berkaitan dengan aktivitas manusia di dalam dan di bawah tanah, termasuk saluran air. Hal ini umumnya berfokus pada konstruksi militer dan sipil, pergerakan manusia dan penggunaan sumber daya alam. Balon mata-mata Cina tidak hanya dapat mengumpulkan gambar dan sinyal tetapi juga menghasilkan peta dan simulasi real-time untuk mengidentifikasi di mana dan sejauh mana balon udara ini dapat menjangkau situs-situs sensitif Amerika Serikat. Indikasinya adalah adanya “sensor bergerak” yang terdapat dalam balon mata-mata Cina.<sup>18</sup>

### 3. Kecerdasan Pencitraan (*imagery intelligence*)

Kecerdasan pencitraan terkait erat dengan intelijen geo-spasial di mana data intelijen diperoleh dengan mengumpulkan gambar kegiatan sipil dan militer. Intelijen pencitraan sering kali berfokus pada pergerakan strategis pasukan dan sistem persenjataan, dan secara khusus menargetkan pangkalan militer, persenjataan nuklir, dan aset strategis lainnya. Keberadaan balon udara Cina di atas Montana selama 2 hari menjadi tolak ukur kecerdasan pencitraan yang difungsikan dengan baik untuk mematai-matai aktivitas militer Amerika Serikat mengingat Montana adalah rumah bagi Pangkalan Angkatan Udara Malmstrom dan termasuk salah satu dari tiga lokasi yang mengoperasikan dan memelihara rudal balistik antarbenua berbasis silo milik negara Amerika Serikat

Merujuk pada pengkategorian kecerdasan elektronik yang ada pada alat-alat yang terkandung dalam balon udara Cina dan pesawat mata-mata U-2 Dragon Lady menunjukkan bahwa balon udara Cina adalah pesawat mata-mata. Kecerdasan sinyal, kecerdasan geospasial, dan kecerdasan pencitraan adalah dasar dalam mengkategorikan alat-alat yang terkandung dalam balon udara Cina seperti kamera, antena dan panel surya sebagai alat-alat intelijen. Hal ini yang kemudian membedakan penggunaan balon udara Cina untuk mematai-matai dengan balon udara untuk meneliti cuaca pada umumnya. Dengan demikian balon udara Cina adalah pesawat mata-mata (*spy craft*) yang digunakan untuk mengintai wilayah Amerika Serikat.

Perdebatan selanjutnya adalah dikarenakan keterbatasan manuvernya, balon udara Cina terbawa angin memasuki wilayah udara Amerika Serikat. Pernyataan ini bisa saja benar mengingat salah satu kelemahan balon udara adalah mengikuti pola angin yang tidak dapat diprediksi arahnya. Pengaruh arus global yang dikenal dengan arus *westerlies* berpotensi membawa balon dari wilayah udara Cina ke Amerika Serikat. Kecepatan angin

---

<sup>17</sup> Desmond Denise, 2023, beyond spy balloons: here are 7 kinds of intelligence spies want and how they get it, <https://theconversation.com/>, Diakses pada tanggal 4 Maret 2023.

<sup>18</sup> Ibid.

di atas ketinggian 30.000 sampai 40.000 kaki adalah 240 km/jam. Pola angin dengan kecepatan seperti ini dapat membawa balon udara Cina ke timur laut Alaska, kemudian ke Tenggara melintasi Kanada, Montana dan Carolina Selatan. Semakin tinggi, semakin cepat perpindahannya. Penjelasan ini belum tentu juga benar karena sebgaiian besar balon cuaca yang naik pada maksimal ketinggian 50.000 sampai 100.000 kaki akan meledak setelah beberapa jam, sehingga komponen di dalamnya seperti termometer, GPS, radiosan dan anemometer akan jatuh ke Bumi dengan parasut. Sesuai dengan perangkat yang terkandung di dalamnya maka balon udara Cina ini jauh lebih canggih dari balon cuaca pada umumnya. Hal ini tentu menempatkan status balon udara Cina tersebut sebagai balon mata-mata bukan balon cuaca.<sup>19</sup>

Terlepas dari pengaruh angin, fakta lain yang perlu untuk dipertimbangkan adalah sebagian besar balon cuaca yang naik pada maksimal ketinggian 50.000 sampai 100.000 kaki akan meledak setelah beberapa jam sehingga komponen di dalamnya seperti termometer, GPS, radiosonde dan anemometer akan jatuh ke Bumi dengan parasut. Balon udara biasanya memiliki kemampuan kemudi yang beraneka ragam tergantung dari kecanggihannya baik balon tanpa kemudi ataupun dikemudikan, sedangkan balon mata-mata Cina ini jauh lebih canggih dari balon cuaca yang dikendalikan dari jarak jauh. Apabila balon ini dikendalikan dari jarak jauh harusnya ketika balon tersebut hilang kendali dan terbawa arus angin, pihak Cina bisa langsung menjatuhkan balon tersebut dan memberitahukan kepada negara Amerika Serikat tentang balon udaranya yang terbawa arus. Hal ini ternyata tidak dilakukan oleh Cina. Penjelasan-penjelasan inilah yang kemudian menempatkan status balon udara tersebut sebagai balon mata-mata atau pesawat mata-mata bukan balon cuaca seperti yang diklarifikasi oleh Cina.<sup>20</sup>

Balon udara Cina diketahui terbang di atas ketinggian 60.000 kaki. Menurut teori Von Karman dalam menentukan batas ruang udara dan ruang angkasa menyatakan bahwa pesawat udara dapat terbang hingga mencapai ketinggian 100 km atau sekitar 300.000 kaki di atas permukaan bumi di mana pada ketinggian ini masih terdapat reaksi udara pada pesawat terbang, sementara menurut  *aeronautical Ceiling Theory* menyatakan bahwa jarak ketinggian maksimum pesawat udara mencapai 80 kilometer atau 263.000 kaki di atas permukaan bumi. Mengikuti dua teori ini, maka melihat penerbangan balon udara Cina yang mencapai ketinggian 60.000 kaki masih termasuk dalam ketinggian ruang udara yang dapat dilintasi oleh pesawat udara suatu negara.<sup>21</sup>

Berdasarkan Sejarah, balon udara memang sudah digunakan untuk kepentingan militer sejak zaman dahulu seperti balon gas yang digunakan dalam perang Franco-Prusia untuk mengintai negara di bawahnya, Amerika Serikat juga pernah menggunakan balon udara fotografi untuk mengintai Uni Soviet pada tahun 1950 yang beroperasi diketinggian 24.000 hingga 34.000 kaki. Berdasarkan Sejarah tersebut, maka Tindakan memata-matai

---

<sup>19</sup> Keterangan Dan Jaffe, Seorang Profesor Kimia Atmosfer Universitas Washington. Jaffe telah mempelajari pola angin yang sama yang membawa polusi dari kota-kota di Cina, asap kebakaran hutan di Siberia dan debu dari badai pasir dari Gurun Gobe ke Amerika Serikat. Ia menyampaikan penelitiannya dalam <https://www-latimes-com>, Diakses pada tanggal 10 November 2023.

<sup>20</sup> Ibid.

<sup>21</sup> Widarto B. 2014. *Tinjauan Hukum Udara Sebagai Pengantar (Dalam Perspektif Hukum Internasional dan Nasional)*. Jakarta : Pusat Studi Hukum Militer, hlm 40-41.

tergolong bagian integral dari strategi militer suatu negara untuk menjaga keamanan dan pertahanan wilayah udaranya, sehingga balon udara cina tersebut memang digunakan untuk kepentingan militer.<sup>22</sup>

Pada masa sekarang penggunaan balon udara lebih banyak digunakan untuk kepentingan pariwisata, pameran budaya dan perayaan hari tertentu dalam wilayah udara suatu negara misalkan seperti di Indonesia khususnya bagi masyarakat adat ponorogo biasanya menerbangkan balon udara untuk merayakan hari raya lebaran juga terdapat wisata balon udara yang terletak di Jawa Barat, Jawa Timur dan Bali. Di Capadocia Turki, balon udara digunakan untuk pameran budaya dan pariwisata serta serengti National Park, Tanzania. Penggunaan balon udara untuk tujuan pariwisata, Perayaan hari besar, dan pameran budaya ini menunjukkan bahwa balon udara hanya dapat terbang pada ketinggian tertentu dan dalam suatu wilayah negara bukan pada ruang udara negara lain.<sup>23</sup>

Melihat jangkauan balon udara cina yang mencapai kedaulatan ruang udara Amerika Serikat dengan tujuan yang tidak biasa yakni untuk mengintai. Berikut ini kelebihan dari penggunaan balon udara sebagai sarana untuk mengintai yaitu :

1. Biaya yang lebih murah

Dibandingkan dengan satelit, biaya yang dibutuhkan untuk mengoperasikan balon udara jauh lebih murah. Besarnya anggaran yang harus dikeluarkan kurang dari 1 miliar dolar Amerika Serikat. Hal ini bisa menjadi faktor yang menyebabkan mengapa cina lebih memilih menggunakan balon udara untuk mengintai karena biaya untuk pembuatan, pemeliharaan dan operasional balon tidak terlalu mahal atau lebih murah.<sup>24</sup>

2. Disamarkan sebagai pesawat cuaca

Kelebihan dari penggunaan balon udara untuk mengintai adalah dapat dikaburkan atau disamarkan menjadi pesawat cuaca. Biasanya dilakukan dengan cara melengkapi balon udara dengan termometer atau anemometer dengan sensornya yang berfungsi untuk meneliti cuaca. Hal inilah yang berulang kali ditegaskan Cina bahwa balon udara itu adalah balon cuaca yang tidak sengaja terbawa angin sehingga memasuki wilayah udara Amerika Serikat.<sup>25</sup>

3. Bisa mengangkut pesawat tanpa awak (*drone*) di dalamnya

Dalam melakukan pengintaian, balon udara juga memiliki kekurangan dimana karena ukurannya yang besar sehingga tidak mampu menjangkau tempat-tempat yang sempit atau kecil oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan dan memperluas

---

<sup>22</sup> Tech, 2023, Balon mata-mata cina dibedah isinya teknologi <https://www.cnbcindonesia.com/> Diakses pada tanggal 4 Desember 2023.

<sup>23</sup>Vina Nisa, 2022, 10 Wisata Balon Udara di Dunia, Gak Cuma Cappadocia Lho!, <https://www.idntimes.com/travel/destination/terbaik-di-dunia>, diakses pada tanggal 6 Desember 2023.

<sup>24</sup>Tech,2023,Alasan-Balon-Mata-Mata-Lebih-Efektif-Dari-Drone-dan-satelit., <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230207103525-37-411681/>, diakses pada tanggal 7 Desember 2023.

<sup>25</sup> Ibid.

jangkauannya dalam mengintai, maka balon udara dapat memuat pesawat tanpa awak (*drone*) di dalamnya dengan tujuan untuk menjangkau titik-titik yang sulit dijangkau sebelumnya.<sup>26</sup> Balon udara cina itu dikendalikan dari jarak jauh atau tanpa awak secara langsung yang mana penggunaan pesawat tanpa awak di atas wilayah udara negara lain dilarang dalam Pasal 8 Konvensi Chicago 1944. Annex 2 *Rules of The Air* bagian Appendix 5 poin 2.2 dengan jelas melarang penggunaan balon bebas tidak berawak untuk kepentingan meteorologi di atas wilayah udara negara lain. Penggunaan pesawat tanpa awak di atas wilayah udara negara lain telah dilarang dalam Pasal 8 Konvensi Chicago 1944.

Berdasarkan pembahasan-pembahasan di atas, maka balon udara cina adalah pesawat mata-mata (*spy craft*) yang memang digunakan untuk mengintai wilayah Amerika Serikat yang dimulai dari Zona Pertahanan Udara di Utara Amerika Serikat, sebagai lokasi pertama kali diidentifikasi oleh Angkatan Pertahanan Udara Amerika Serikat, selanjutnya Alaska, diikuti Kanada di wilayah barat laut, kemudian Idaho Utara hingga Montana yang diketahui sebagai tempat penyimpanan rudal berbasis silo yang sangat penting bagi Amerika Serikat. Dengan demikian balon udara cina sebagai pesawat mata-mata (*spy craft*) tergolong pesawat udara negara (*state aircraft*) karena telah memenuhi unsur-unsur yang terkandung dalam Pasal 3 huruf (b) Konvensi Chicago 1944.

## 5. Penegakan Kedaulatan Negara Amerika Serikat Terhadap Balon Udara Milik Cina Sebagai Pesawat Mata-Mata (*spy craft*) Berdasarkan Konvensi Chicago 1944

Bunyi Pasal 1 Konvensi Chicago 1944 menempatkan posisi Amerika Serikat sebagai negara yang memiliki kedaulatan penuh dan eksklusif atas ruang udara di atas daratan dan lautannya. Posisi ini jelas memberikan kewenangan kepada Amerika Serikat untuk mengatur, memanfaatkan dan mengawasi setiap penerbangan yang masuk dan keluar dari wilayah udaranya. Setiap penerbangan melewati ruang udaranya wajib melapor kepada Federal Administration Aviation (FAA) sebagai Lembaga yang bertanggung jawab dalam mengatur dan mengawasi penerbangan di bawah naungan Kementerian Transportasi Amerika Serikat. Penerbangan balon udara Cina harusnya melapor kepada FAA akan tetapi hal ini tidak dilakukan oleh Cina yang mana hal ini merupakan pelanggaran kedaulatan ruang udara Amerika Serikat seperti yang diatur dalam Konvensi Chicago 1944.<sup>27</sup>

Pada Annex 2 *Rules of The Air* bagian Appendix 5 poin 2.2 melarang penggunaan balon bebas tidak berawak untuk kepentingan meteorologi di atas wilayah udara negara lain.

---

<sup>26</sup>Tech,2023,Alasan-Balon-Mata-Mata-Lebih-Efektif-Dari-Drone-dan-satelit., <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230207103525-37-411681/>, diakses pada tanggal 7 Desember 2023.

<sup>27</sup>[https://www.faa.gov/aircraft/aircert/design\\_approvals/balloons](https://www.faa.gov/aircraft/aircert/design_approvals/balloons).Diakses pada tanggal 11 November 2023.

Penggunaan pesawat tanpa awak di atas wilayah udara negara lain sebelumnya telah dilarang dalam Pasal 8 Konvensi Chicago 1944. Di Amerika Serikat, penggunaan semua jenis pesawat udara termasuk balon diatur lebih khusus dalam kode peraturan federal atau *Code of Federal Regulation (CFR)*. Dalam Pasal 14 CFR menyatakan bahwa semua balon harus didaftarkan dengan nomor seri khusus, memiliki sertifikat kelaikan udara, telah lulus pemeriksaan tahunan dan harus dilengkapi dengan *Automatic Dependent Surveillance Broadcast (ADS-B) Out* di wilayah udara tertentu. ADS-B Out adalah kemampuan pesawat udara untuk menyiarkan identifikasi, posisi, ketinggian dan kecepatannya kepada pesawat udara lainnya dan *Air Traffic Control (ATC)*. Sejauh ini masih belum ditemukan nomor seri khusus dari balon udara Cina dan apakah balon tersebut memiliki sertifikat kelaikan udara, telah lulus pemeriksaan tahunan dan dilengkapi dengan ADS-B Out.

Balon udara Cina dikategorikan sebagai pesawat udara negara (*state aircraft*) yang digunakan untuk memata-matai Amerika Serikat. Hal ini merupakan pelanggaran terhadap Pasal 3 butir (c) yang menyatakan bahwa pesawat udara negara dilarang melintasi wilayah udara negara lain. Apabila pesawat asing memasuki wilayah udara negara lain tanpa izin yang sah dari negara yang bersangkutan, maka negara tersebut dapat melakukan pengejaran seketika untuk meminta pesawat itu segera meninggalkan ruang udaranya melalui rute yang sudah ditetapkan atau bisa juga memaksa pesawat tersebut untuk mendarat di bandara terdekat untuk dilakukan penyelidikan maupun penuntutan lebih lanjut. Balon udara Cina memang melakukan penerbangan tanpa izin yang sah dari Amerika Serikat namun balon ini tidak dikemudikan oleh seorang pilot sehingga meminta balon itu untuk keluar dan mendarat tidak dapat dilakukan oleh Angkatan Udara Amerika Serikat.

Amerika Serikat memutuskan untuk menembak jatuh balon mata-mata Cina ketika terbang di atas Pantai Carolina Selatan. Penembakan ini merupakan bentuk penegakan kedaulatan ruang udaranya yang telah dilanggar oleh balon mata-mata milik Cina. Konvensi Chicago 1944 menghendaki agar penembakan terhadap pesawat udara dilakukan sebagai langkah terakhir apabila pesawat udara itu melakukan tindakan yang berlawanan seperti melakukan serangan dan menolak instruksi untuk mendarat. Sesuai dengan Pasal 3bis poin (a) apabila pesawat itu adalah pesawat udara sipil (*civil aircraft*) maka negara Amerika Serikat harus menahan diri untuk tidak menembak jatuh pesawat sipil tersebut demi menjamin keselamatan penumpang sipil. Dikarenakan balon udara Cina itu adalah pesawat udara negara yang digunakan untuk memata-matai dan dikendalikan dari jarak jauh serta tidak memuat penumpang sipil di dalamnya, maka penembakan yang dilakukan oleh Militer Amerika Serikat tidak melanggar ketentuan Pasal 3bis poin (a) Konvensi Chicago 1944.

## 6. Kesimpulan

Cina telah melanggar ketentuan hukum udara internasional dan nasional dengan menerbangkan balon udaranya sebagai pesawat mata-mata (*spy craft*) di atas ruang udara Amerika Serikat. Penembakan pesawat mata-mata tersebut oleh Militer Amerika Serikat adalah bentuk penegakan kedaulatan ruang udara yang komplisit dan eksklusif di atas wilayah daratan dan lautannya. Dalam hukum udara internasional, penembakan ini diperbolehkan karena pesawat mata-mata Cina bukanlah pesawat udara sipil tetapi pesawat udara negara yang tidak membahayakan penumpang maupun penduduk sipil di bawahnya.

## Referensi

- Abdurasyid Priyatna, *Hukum Antariksa Nasional; Penempatan Urgensinya*, Jakarta: CV Rajawali, 1986.
- A., K., Syamin, *Hukum Udara dan Ruang Angkasa*, Palembang: Unsri Press, 2012.
- Berlianto, "al-dan-penjaga-pantai-as-cari-puing-puing-balon-mata-mata-china"
- Bunga, Gerald Alditya. "Pelanggaran Kedaulatan Indonesia Oleh Pesawat F-18 Hornet Milik Amerika Serikat (Ditinjau Dari Konvensi Chicago Tahun 1944 Dan Konvensi Hukum Laut Tahun 1982)". *Dialogia Iuridica* 8 (2) (2017) :62-79. <https://doi.org/10.28932/di.v8i2.724>.
- Dan Jaffe, "Keterangan Profesor Kimia Atmosfer Universitas Washington terkait balon Desmond Denise, "beyond spy balloons: here are 7 kinds of intelligence spies want and how they get it, <https://theconversation.com/>, March 4, 2023."
- George, "Pendapat Ahli Pusat Kajian Strategis Asia Timur di Universitas Nasional Washington, DC tentang pesawat mata-mata Cina" <https://terasjakarta.id/news/29480/>, 6 November 2023
- <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230207103525-37-411681/>, 7 Desember 2023
- <https://international.sindonews.com/>, 5 November 2023.
- <https://www.dw.com/id/ /a-64618808>, diakses pada tanggal 4 November 2023.
- [https://international.sindonews.com](https://international.sindonews.com/), 6 November 2023.
- <https://twitter.com/indomiliter/status/Indo.militer.com>
- [https://www.faa.gov/aircraft/aircert/design\\_approvals/balloons](https://www.faa.gov/aircraft/aircert/design_approvals/balloons).Diakses pada tanggal 11
- Konvensi Chicago 1944 Tentang Penerbangan Sipil Internasional
- Martono & Sudiro, *Hukum Udara Nasional dan Internasional Publik*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.
- Marzuki P. M. *Metode Penelitian*. Prenada Media, Jakarta, 2005.
- Muhaimmin, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram: University Press, 2020.
- Muhammadin F, *Hukum Internasional*, Yogyakarta: CV Buku Belaka Maju Jaya, 2023.
- Syarifudin, "Hasil riset Para Ahli Explosive Ordinance Group 2 Amerika Serikat", November 2023
- Tech, "Balon mata-mata cina dibedah isinya teknologi <https://www.cnbcindonesia.com/>" 4 Desember 2023.
- Tech,"Alasan-Balon-Mata-Mata-Lebih-Efektif-Dari-Drone-dan-satelit"

- Vina Nisa, "10 Wisata Balon Udara di Dunia, Gak Cuma Cappadocia", <https://www.idntimes.com/travel/destination/terbaik-di-dunia>, 6 Desember 2023.
- Widarto B. *Tinjauan Hukum Udara Sebagai Pengantar (Dalam Perspektif Hukum Internasional dan Nasional)*, Jakarta: Pusat Studi Hukum, 2014.
- Zhang, Luping, 'The Procedure of Dispute Resolution in International Civil Aviation', (The Resolution of Inter-State Disputes in Civil Aviation)". *online edn, Oxford Academic*, 17 (2) (2022) <https://doi.org/10.1093/oso/9780192849274.003.0003>.
- "As: Cina Tidak Meminta Maaf Atas Insiden Balon Mata-Mata" <https://www.voaindonesia.com/>, 1 Januari 2024 "Balon Mata-Mata Cina, As Perlihatkan Puing-Puing Balon Mata-Mata Yang Ditembak Jatuh" <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-64481979>, 20 maret 2023.
- "apa-yang-kita-ketahui-tentang-balon-mata-mata-cina, mata-mata" <https://www-latimes-com>,10 November 2023.